

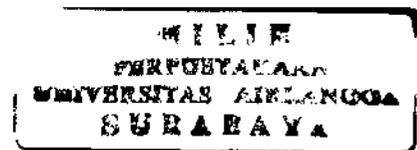
**SKRIPSI**

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI PROTEIN PROLAKTIN  
DARI SERUM DARAH AYAM ARAB  
FASE MOULTING**

KH 202/05

Sub

i



Oleh :

**LIDYA ASTUTI SUBIYAKTO**  
SITUBONDO – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI PROTEIN PROLAKTIN  
DARI SERUM DARAH AYAM ARAB  
FASE MOULTING**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

**Oleh :**  
**LIDYA ASTUTI SUBIYAKTO**  

---

**NIM. 060233107**

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing,**



**Chairul Anwar, M.S., Drh.**  
**Pembimbing pertama**



**Dr. Wurlina, M.S., Drh**  
**Pembimbing kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui  
Panitia Penguji,



Erma Safitri, M.Si., Drh.

Ketua



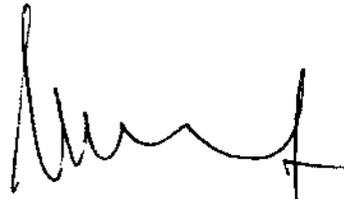
Budi Utomo, M.Si., Drh.

Sekretaris



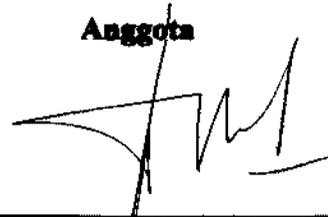
Chairul Anwar, M.S., Drh

Anggota



DR. Fedik Abdul Rantam, Drh

Anggota



DR. Wurlina, M.S., Drh

Anggota

Surabaya, 19 September 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP 130687247

## **ISOLASI DAN IDENTIFIKASI PROTEIN PROLAKTIN DARI SERUM DARAH AYAM ARAB FASE *MOULTING***

Lidya Astuti Subiyakto

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi protein dari serum darah ayam arab fase *moulting* dan menentukan spesifitas protein prolaktin baik yang sebelum atau sesudah dilakukan purnian dengan metode *Western Blotting*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan ilmiah untuk memproduksi antibodi poliklonal anti prolaktin yang nantinya dapat digunakan sebagai penghambat proses *moulting*.

Serum yang didapat dengan cara pengambilan darah pada vena axilaris di daerah sayap ayam, selanjutnya ditambahkan SAS 50% dengan perbandingan yang sama. Langkah berikutnya dilakukan homogenisasi, kemudian disentrifugasi dan dilakukan dialisis. Hasil dialisis kemudian diangkat dan disimpan pada suhu  $-20^{\circ}\text{C}$ . Selanjutnya dilakukan karakterisasi hormon prolaktin, yaitu diawali dengan identifikasi untuk menentukan berat molekulnya dengan metoda SDS-PAGE 12%, kemudian dilakukan uji spesifitas terhadap serum yang telah diidentifikasi dengan metoda *Western Blotting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa protein prolaktin dapat diisolasi dari serum darah ayam arab fase *moulting* melalui metoda SAS 50%. Identifikasi protein prolaktin melalui metode SDS PAGE 12% menunjukkan pita prolaktin pada berat molekul (BM) 26.36 kDa. Selanjutnya melalui uji spesifitas metode *Western Blotting* menunjukkan pita prolaktin pada BM yang sama yaitu 26,36 kDa.